

**BOND FUNDS**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.711,6937 (per 30/10/2009)

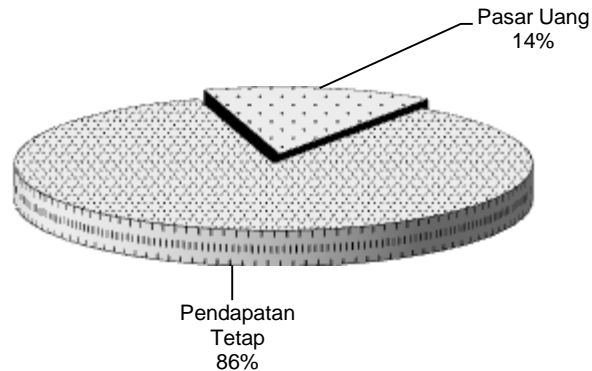
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	-	-
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset :



5 Penempatan Utama :

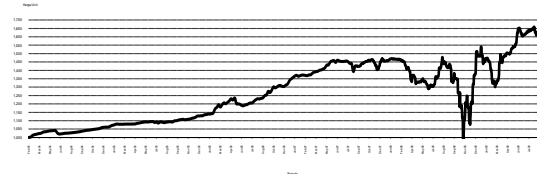
Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR043	Obligasi Pemerintah – Fix	27.5
RI FR044	Obligasi Pemerintah – Fix	26.7
RI FR035	Obligasi Pemerintah – Fix	16.3
RI FR010	Obligasi Pemerintah – Fix	13.6
TD Deutsche Bank	Likuiditas	4.2

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
0.78%	64.33%	71.17%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Harga obligasi turun bulan ini dengan melemahnya sentimen global. Yield obligasi pemerintah 10-tahun naik sebesar 18 bps menjadi 10,16%. Di pasar primer, permintaan akan Sukuk, SPN dan Obligasi fixed-rate masih kuat, dimana penawaran yang masuk bulan ini senilai Rp. 24,3 trilyun sedangkan jumlah yang diserap sebesar Rp. 7,6 trilyun. Suku bunga tetap bertahan pada 6,5% bulan ini dan Rupiah menguat sebesar 1,2% menjadi 9,550/USD. Harga minyak naik 9% menjadi USD 70/barel. Sementara itu, angka CPI bulan September keluar lebih cepat bulan ini yaitu sebesar 2,83% tahunan. Angka tersebut rendah, namun tidak sebaik prakiraan.
- Kami tetap netral untuk obligasi karena suku bunga yang sudah mencapai titik terendah dan kemungkinan naiknya belanja pemerintah di tahun 2010 yang akan meningkatkan persediaan obligasi. Namun demikian, tingkat inflasi yang rendah tetap menjadi katalis jangka pendek. Durasi portofolio di 5 tahun.